



TPST DITUTUP, SAMPAH PENUHI DEPO
Pemda DIY Siapkan Rencana Panjang

YOGYA (KR) - Adanya penutupan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang dilakukan warga sejak Sabtu (7/5) berdampak pada terjadinya penumpukan di sejumlah depo sampah yang ada di Kota Yogyakarta. Bahkan terlihat tumpukan sampah mulai meluber ke jalan, hal itu terjadi karena warga sekitar masih membuang sampah di tempat tersebut. Karena khawatir tumpukan sampah semakin banyak, akhirnya depo sampah diputuskan untuk ditutup. Seperti yang terjadi di depo sampah Kotabaru.

"Sudah 3 hari ini sampah menumpuk di sini (depo sampah Kotabaru) karena TPST Piyungan. Karena sampah sudah meluber ke jalan dan menimbulkan bau menyengat mulai Senin (9/5) ditutup. Meski ditutup masih banyak warga membuang sampah di depo Kotabaru. Mudah-mudahan saja kondisinya bisa segera normal."

* Bersambung hal 7 kol 1



Depo sampah di Kotabaru ditutup sebagai dampak dari penutupan TPST Piyungan.

kalau tidak pasti tumpukan sampah akan semakin banyak,"kata salah satu warga di sekitar depo sampah Kotabaru, Ferry, Senin (9/5).

Sementara itu ketika dimintai tanggapan soal adanya tuntutan warga agar TPST Piyungan di Bantul ditutup secara permanen, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengatakan, sebetulnya Pemda DIY sudah menyiapkan sejumlah strategi untuk mengatasi persoalan sampai di TPST Piyungan.

Mulai memperpanjang usia daya tampung di tempat pembuangan lama TPST Piyungan sampai skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) bersama Pemerintah Pusat. Mengingat prosesnya masih terus berlangsung pi-

haknya meminta agar semua pihak bisa bersabar. Karena Pemda DIY bersama stakeholders terkait terus berupaya mencari solusi untuk mengatasi sampah di TPST Piyungan.

"Pemda DIY sebenarnya telah menyusun rencana jangka panjang untuk TPST Piyungan. Nantinya di sana akan didirikan pabrik untuk pengolahan sampah dengan menggunakan skema KPBU yang prosesnya terus disiapkan. Adapun untuk lokasi masih disekitar TPST Piyungan, karena Pemda sudah membebaskan lahan sekitar 6 hektare. Sampah disana bukan hanya dibuang tapi diolah sehingga sampah itu akan menghasilkan barang yang produktif," kata Baskara Aji.

Menurut Baskara Aji, keberadaan

TPST Piyungan merupakan tumpuan pembuangan sampah bagi sejumlah wilayah di DIY seperti Kota Yogyakarta, Sleman, dan Bantul. Untuk itu, pihaknya siap melakukan dialog dengan warga untuk menampung aspirasi mereka dan berupaya mencari solusi terbaik. Tentunya sampai proses itu berjalan, skema KPBU terus dilakukan. Apalagi saat ini sudah ada beberapa investor yang tertarik untuk menanggapi sampah di TPST Piyungan.

"Nanti investor yang sudah mengajukan proposal akan segera dilakukan seleksi. Mudah-mudahan pada tahun 2024 sudah bisa beroperasi. Mengingat sekarang sudah di Jakarta sudah ada beberapa penawar yang nanti akan kita seleksi," jelasnya.

(Ria)-d

KR-Riyana Ekawati

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005